



IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG PELAYANAN ADMINISTRASI DI MTs EX PGA PROYEK UNIVA MEDAN

Muhammad Rifa'i¹, Milka Wati Selian²

¹Lecturer at the State Islamic University of North Sumatera, Indonesia

²Student of the State Islamic University of North Sumatera, Indonesia

Corresponding Author: Muhammad Rifa'i, ✉-mail: mhd_rifai70@yahoo.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Revised

Accepted

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi manajemen di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan, bagaimana tahap pengelolaan sistem informasi manajemen (EMIS) di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan, dan faktor pendukung dan kendala penggunaan sistem informasi manajemen (EMIS) di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan selalu berupaya untuk mengedepankan sistem informasi dan teknologi baik dalam pelayanan administrasi maupun proses pembelajaran, (2) tahap pengelolaan SIM yang di terapkan di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan adalah proses pengumpulan data, pemrosesan, dan informasi atau output. (3) faktor yang menjadi pendukung penggunaan SIM yang berupa (EMIS) membantu pelayanan administrasi terutama dalam hal pengumpulan, pencatatan dan pengambilan data siswa tersusun rapi, akurat dan relevan. Dan kendala dalam penggunaan SIM berupa (EMIS) hanya bisa di akses di waktu tertentu saja dan terkendala di jaringan. sistem informasi manajemen menjadi salah satu faktor pendukung pelayanan admistrasi, dengan adanya sistem informasi manajemen membantu pelayanan administrasi dalam hal pengumpulan data, pencatatan dan pengambilan atau akses data siswa semuanya menjadi lebih tepat, akurat dan relevan, data yang ada menjadi lebih rapi dan tersusun sehingga ketika pengambilan atau pencarian data menjadi lebih mudah.

Kata Kunci

Sistem Informasi Manajemen, Pelayanan Administrasi.

How to cite

Muhammad Rifa'i, Milka Wati Selian. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di MTs Ex PGA Proyek Univa Medan. *INVENTION: Journal Research and Education Stdies*. 1(1). 8-13. <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu dan sistem informasi yang semakin pesat, telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan kegiatannya, termasuk dalam dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan kemajuan ilmu dan sistem informasi dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan memiliki peran sebagai penghasil jasa layanan pendidikan yang diberikan kepada pelanggan pendidikan yaitu peserta didik, pendidik, orang tua dan masyarakat. Dalam hal ini lembaga pendidikan perlu memahami tentang kebutuhan masyarakat saat ini, terlebih masyarakat yang mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat, Amiruddin, (2017:128).

Ahmad dan Sinen (2017:291) Peningkatan kinerja pendidikan dimasa ini dan di masa yang akan mendatang diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi sebagai sarana utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global. Dengan perkembangan ilmu dan strategi yang membantu lembaga pendidikan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan dan pengguna jasa layanan pendidikan.

Menurut Hisbanarto (2014:34) lembaga pendidikan memanfaatkan konsep dan strategi yang digunakan dalam memberikan informasi kepada pengguna layanan pendidikan melalui sistem informasi manajemen (SIM) atau MIS (*management information system*). SIM (Sistem Informasi Manajemen) merupakan suatu subsistem informasi secara menyeluruh dan terkoordinasi, sehingga mampu mentransformasikan data menjadi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas. Selanjutnya, Kadir (2014:106) Sistem informasi manajemen (SIM) atau *management informasi system (MIS)* menurut Abdul Kadir adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Biasanya SIM menghasilkan informasi untuk memantau kinerja memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi.

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan subsistem atau sistem informasi yang menyatu untuk mengubah data dan menghasilkan informasi yang mampu mendukung operasi, manajemen dan pengambilan keputusan sehingga, dan tentunya mendapatkan informasi yang akurat. Lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (peserta didik, pendidik, orang tua dan masyarakat). SIM sebagai pendukung organisasi pendidikan harus mampu memberikan layanan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, mudah didapatkan, dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Layanan informasi pendidikan merupakan upaya pencapaian kepuasan pengguna, dengan cara memenuhi kebutuhan pengguna dan melakukan perbaikan secara terus-menerus atas layanan yang diberikan.

Hisbanarto (2014:86) Layanan terbaik (*excellence service*) informasi pendidikan tidak hanya diberikan kepada peserta didik dan orang tua, tetapi juga diberikan kepada para pendidik dan pegawai. Pada umumnya SIM yang diterapkan dalam organisasi pendidikan meliputi sistem informasi keuangan, sistem informasi sarana dan prasarana, sistem informasi kurikulum, serta sistem informasi kesiswaan. Untuk mengoptimalkan layanan tersebut, banyak Madrasah yang memanfaatkan sistem informasi manajemen, yaitu berupa emis dengan sistem informasi manajemen di harapkan sekolah dapat memberikan informasi secara akurat dan dapat bekerja secara cepat yang dapat menghasilkan mutu pendidikan. Untuk mengoptimalkan layanan tersebut, banyak Madrasah yang memanfaatkan sistem informasi manajemen, yaitu berupa emis dengan sistem informasi manajemen di harapkan Madrasah dapat memberikan informasi secara akurat dan dapat bekerja secara cepat yang dapat menghasilkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan, peneliti mendapatkan bahwa MTs. Ex PGA Proyek UNIVA Medan telah menggunakan sistem informasi manajemen yang berupa EMIS sejak tahun 2015. Sebelum menggunakan sistem informasi manajemen berupa EMIS data pokok madrasah masih di kelolah dengan manual, sehingga tingkat keakuratan data lemah, banyak data yang tidak valid dan ketika dibutuhkan kembali memerlukan waktu untuk mendapatkan data tersebut. Dan setelah menggunakan sistem informasi manajemen berupa EMIS data pokok sekolah lebih terintragasi, lebih valid dan ketika membutuhkan data tersebut dengan mudah bisa didapatkan kembali karena terhubung langsung ke departemen pendidikan agama. Penggunaan EMIS sendiri ada yang online dan offline berbentuk, Excel. Namun masih terdapat kendala ketika menggunakan EMIS yang berkoneksi dengan jaringan internet. Pengguna EMIS harus menunggu jaringan internet agar terkoneksi dengan baik. Sedangkan penggunaan EMIS sangat dibutuhkan dan pihak sekolah merasakan kerepotan saat harus mengisi data dan harus mengirimkan data dengan cepat sementara tidak bisa terkoneksi dengan jaringan dan administrasi banyak membutuhkan data atau informasi dari EMIS tersebut, madrasah di tuntutan untuk melaporkan data sekolah dengan cepat namun sulit untuk terkoneksi dengan internet.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yang dilakukan dengan menggambarkan serta menganalisis secara spesifik tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Peneliti mencoba menjelaskan secara detail dan spesifik tentang sistem informasi manajemen dan pelayanan administrasi sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan. Madrasah ini terletak di jalan Jl. SM. Raja KM. 5,5 Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan

Amplas Medan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dari tanggal 21 Februari sampai tanggal 22 Maret 2020. Adapun sumber data atau subjek penelitian yaitu yang pertama subjek primer yang di peroleh secara langsung adalah Kepala Madrasah, Tenaga Kependidikan (Operator, Tata Usaha), Tenaga Pendidik dan Siswa. Kemudian subjek sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung seperti buku-buku, foto, bagan dan dokumen yang bersangkutan dengan judul penelitian yang penelitian berlokasi di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan sistem informasi manajemen ini merupakan salah satu upaya yang dikembangkan oleh MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan pendidikan (murid, orang tua murid dan guru) dan tentunya memberikan kemudahan dalam pengelolaan data dan menjadikan data lebih akurat dan relevan bagi Kepala Tata Usaha dan Opearator Madrasah.

Implementasi Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan ada 4 sistem yaitu EMIS, SIMPATIKA, ARD, dan CBT. Masing-masing sistem mempunyai implementasinya tersendiri, EMIS mengelola data siswa berupa NIK, NISN, KK, dan di dalam EMIS terdapat data kelembagaan berupa profil Madrasah kemudian data sarana dan prasarana Madrasah, data guru-guru dan PTK. Sedangkan sistem SIMPATIKA khusus pengelolaan data-data guru berupa jam mengajar, tunjangan professional, mata pelajaran. Kemudian ARD yaitu Aplikasi Rapot Digital yang berupa nilai-nilai rapot siswa, dan yang terakhir CBT yaitu ujian nasional yang berbasis komputer jadi digunakan ketiga siswa-siswi melakukan ujian nasional di Madrasah tersebut. Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa tujuan sistem informasi manajemen adalah memudahkan pekerjaan, sistem informasi manajemen merupakan suatu informasi secara menyeluruh dan terkoordinasi, sehingga mampu mentransformasikan data menjadi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas.

Sistem informasi manajemen di Madrasah digunakan sesuai dengan kebutuhan dan keperluannya masing-masing EMIS hadir sebagai kemudah pendataan, semua hal yang berkaitan dengan dana BOS mejuruk kepada sistem EMIS sehingga menyebabkan sistem EMIS harus betul-betul dikelola dengan baik agar pendataan Madrasah sesuai dengan keadaan. Kemudian SIMPATIKA untuk pendataan guru-guru yang ada di Madrasah, Madrasah juga menggunakan ART aplikasi rapot digital siswa dan CBT yang digunakan untuk ujian nasional yang berbasis komputerisasi, namun Madrasah lebih

mengutamakan penggunaan EMIS sebab dalam EMIS terdapat data menyeluruh tentang Madrasah

Tahapan Sistem Informasi Manajemen (EMIS)

Kepala Tata Usaha dan Operator Madrasah menjadi satu tim pengelolaan EMIS sendiri di lakukan oleh Kepala Tata Usaha dan pengelolaan data di lakukan oleh Operator Madrasah tersebut dengan melibat wali kelas,dalam proses pengumpulan data siswa-siswi agar melengkapi data-data yang diperlukan seperti KK, NIK, AKTE, IJAZAH dan NISN siswa tersebut. Dan bidang sarana prasarana Madrasah dalam pengelolaan data tentang sarana prasarana madrasah. Data yang telah terkumpul kemudian di input di excel sebelum akhirnya di upload dan dilaporkan ke KEMENAG. Dalam pengelolaan data siswa harus di kelola secara satu persatu data-data anak-anak di lengkapi di excel maka dengan demian data yang tidak lengkap ada kelihatan.

Rifa'i, (2019:197) Tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen di atas sesuai dengan 3 unsur atau kegiatan utama dalam mengelola sistem yaitu: a)Menerima data sebagai masukan (input), b) Memproses data dengan melakukan perhitungan penggabungan unsur data, pemutakhiran perkiraan dan lain-lain, c) Memperoleh informasi sebagai keluaran output. Prinsip ini berlaku baik untuk sistem informasi manual, elektromekanik maupun komputer.

Hal di atas telah dilakukan Kepala Tata Usaha dan Operator Madrasah dalam mengelola data-data siswa, guru, sarana prasarana dan data-data yang berkaitan dengan kelembagaan atau Madrasah. Sehingga data proses pengelolaan data tersebut dapat berjalan dengan baik dan pekerjaan menjadi lebih terarah dan teratur.

Faktor Pendukung dan Kendala Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (EMIS) di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan

Sistem informasi manajemen berupa EMIS di Madrasah ini memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi dan meningkatkan administrasi, sebab proses pengumpulan, pendataan dan pengambilan data hal-hal yang berkaitan dengan pencatatan dan pendataan merupakan salah satu kegiatan dalam administrasi pendidikan. Dengan demikian dengan adanya sistem informasi manajemen mendukung pelayanan administrasi di Madrasah.

Kendala yang diharapkan dalam menggunakan sistem informasi manajemen berupa EMIS ini waktu pengerjaan yang di tuntutan tepat waktu sementara yang menggunakan EMIS hanya dibuka pada waktu tertentu dan sesuai dengan kebutuhannya dalam arti EMIS tidak dibuka setiap waktu, dan kendala yang sering terjadi pendataan EMIS pada siswa-siswi kelas VII yang baru lulus dari SD dan MI dalam pendataan EMIS tersebut yang menjadi kendala dalam kelengkapan data siswa, EMIS dalam pengerjaannya menggunakan jaringan terkadang error sementara dalam pelayanan atau kegiatan administrasi dilakukan setiap hari di jam sekolah sehingga namun EMIS tidak di buka setiap hari.

KESIMPULAN

MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan selalu mengedepankan teknologi dan memanfaatkan perkembangan tersebut, yang sesuai tuntutan zaman dan mekanisme yang ditentukan. Sistem informasi manajemen memberikan kemudahan dalam pekerjaan menjadi data yang di kelola menjadi valid, relevan dan akurat. Sistem informasi manajemen dibuat sesuai dengan kegunaannya dan kebutuhan. Dan sistem informasi manajemen yang ada di MTs. Ex PGA proyek UNIVA Medan berupa a) EMIS digunakan untuk pendataan siswa namun dalam sistem EMIS telah mengacungkup data-data yang berkaitan dengan Kelembagaan, data siswa, sarana prasarana, dan PKT, b) SIMPATIKA pendataan khusus pendidik, dan tenaga kependidikan, c) ARD aplikasi rapot digital merupakan aplikasi yang digunakan untuk ngisi hasil belajar siswa, d) CBT digunakan pada saat melakukan ujian nasional. Tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen agar menghasilkan informasi yang tetap, akurat dan relevan maka harus memiliki 3 unsur yaitu input (pengumpulan data), pemrosesan dan terakhir menghasilkan output (informasi). Jika 3 hal ini tidak dimiliki dalam proses pengelolaan data maka informasi yang di hasilkan tidak tetap, tidak akurat dan tidak relevan. Adapun yang menjadi faktor pendukung penggunaan sistem informasi manajemen karena EMIS mendukung pelayanan administrasi sebab dengan adanya sistem informasi manajemen membantu pelayanan administrasi terutama dalam hal pengumpulan data, pencatatan dan pengambilan atau akses data siswa semuanya menjadi lebih tetap, akurat dan relevan, data yang ada menjadi lebih rapi dan tersusun sehingga ketika pengambilan atau pencarian data menjadi lebih mudah. Adapun faktor yang menjadi kendala dalam penggunaan sistem informasi manajemen tidak bisa di akses setiap saat hanya di gunakan di waktu tertentu saja dan terkadang jaringan menjadi error dan sulit login.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, (2017), Kinerja Pegawai Tata Usaha Dengan Layanan Admininstrasi Di Madrasah. *Al-Idarah. Jurnal kependidikan Islam*, Vol. 7. No. 1 Juni.
- LA Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen, (2017), Penerapan Sistem Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar, *Jurnal Idaarah*. Vol. 1. No. 2. Desember.
- Hisbanarto, Yakup Vico, (2014), *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Kadir, Abdul, (2014), *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Rifa'i, Muhammad, (2019), *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Malang. Humanis.